

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritik	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kriteria Penggunaan Obat Rasional	5
2.2. Identifikasi Masalah Penggunaan obat yang tidak rasional	5
2.3. Indikator Peresepan Berdasarkan Kriteria Penyakit.....	6
2.4. Indikator fasilitas	6
2.5. Pelayanan kefarmasian di puskesmas.....	7
2.6. ISPA Non Pneumonia.....	8
2.7. Diare Non Spesifik	8
2.8. Myalgia.....	8
2.9. Profil Puskesmas Poncol	9
2.10. Profil Puskesmas Pandanaran	9

2.11. Penelitian Sebelumnya Tentang Penggunaan Obat Rasional.....	10
2.12. Kerangka Teori.....	11
2.13. Kerangka Konsep	11
2.14. Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	12
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	12
3.2.1. Variabel Bebas	12
3.2.2. Variabel Terikat	12
3.2.3. Definisi Operasional	12
3.3. Perhitungan Penggunaan Obat Rasional	14
3.4. Populasi dan Sampel.....	16
3.4.1. Populasi.....	16
3.4.2. Sampel.....	16
3.5. Instrumen dan bahan Penelitian.....	17
3.5.1. Instrumen	17
3.5.2. Bahan Penelitian	18
3.6. Cara Penelitian.....	19
3.7. Tempat dan Waktu	20
3.8. Analisis Hasil.....	20
3.8.1. Pengolahan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Hasil Penelitian.....	21
4.1.1. Jumlah pasien penyakit ISPA non pneumonia, diare non spesifik, dan myalgia di Puskesmas Pandanaran dan Poncol	21
4.1.2. Persentase penggunaan antibiotik pada ISPA Non Pneumonia maksimal 20 % di Puskesmas Poncol dan Pandanaran.....	22
4.1.3. Persentase penggunaan antibiotik pada Diare Non Spesifik maksimal 8% di Puskesmas Poncol dan Pandanaran.....	23

4.1.4. Persentase penggunaan injeksi pada Myalgia maksimal 1% di Puskesmas Poncol dan Pandanaran.....	24
4.1.5. Rerata item obat yang diresepkan maksimal 2,6 di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	24
4.1.6. Hasil %Kinerja POR (penggunaan obat rasional) Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang	25
4.1.7. Hasil uji Mann-whitney	26
4.1.8. Hasil Indikator Fasilitas di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	27
4.2. Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Tempat dan waktu penelitian.....	20
Tabel 4. 1.	Jumlah pasien penyakit ISPA non pneumonia, diare non spesifik, dan myalgia di Puskesmas Pandanaran dan Poncol	21
Tabel 4. 2.	Persentase penggunaan antibiotik pada ISPA Non Pneumonia maksimal 20 % di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	22
Tabel 4.3.	Persentase penggunaan antibiotik pada Diare Non Spesifik maksimal 8% di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	23
Tabel 4. 4.	Persentase penggunaan injeksi myalgia maksimal 1% di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	24
Tabel 4. 5.	Rerata item obat yang diresepkan maksimal 2,6 di Puskesmas Poncol dan Pandanaran.....	24
Tabel 4. 6.	Hasil %Kinerja POR (penggunaan obat rasional) Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang	25
Tabel 4. 7.	Hasil uji <i>Mann-whitney</i>	26
Tabel 4. 8.	daftar 20 obat esensial di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	27
Tabel 4. 9.	Hasil indikator Fasilitas di Puskesmas Poncol dan Pandanaran	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Puskesmas Poncol	9
Gambar 2. 2. Puskesmas Pandanaran	9
Gambar 2. 3. Kerangka Teori	11
Gambar 2. 4. Kerangka Konsep	11
Gambar 3. 1. Persentase Penggunaan Antibiotik pada ISPA Non	14
Gambar 3. 2. Persentase Penggunaan Antibiotik pada ISPA Non Pneumonia	14
Gambar 3. 3. Persentase Penggunaan Antibiotik pada Diare Non Spesifik	14
Gambar 3. 4. Persentase Penggunaan Injeksi pada Myalgia	14
Gambar 3. 5. Rerata Item Obat	15
Gambar 3. 6. Cara Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Semarang	38
Lampiran 2.	Indikator Peresepan Berdasarkan Presentase Penggunaan Antibiotik pada Penyakit ISPA non Pneumonia di Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang.....	39
Lampiran 3.	Indikator Peresepan Berdasarkan Presentase Penggunaan Antibiotik pada Penyakit Diare Non Spesifik di Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang.....	39
Lampiran 4.	Indikator Peresepan Berdasarkan Presentase Penggunaan Injeksi pada Penyakit myalgia di Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang.....	40
Lampiran 5.	Indikator Peresepan Berdasarkan Rerata Item Jumlah Obat di Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang	40
Lampiran 6.	Kinerja POR (penggunaan obat rasional) di Puskesmas Poncol dan Pandanaran Kota Semarang	41
Lampiran 7.	Indikator Fasilitas di Puskesmas Poncol dan Pandanaran.....	41
Lampiran 8.	Dokumentasi.....	42
Lampiran 9.	Hasil data SPSS	45